

ABSTRAK

Paweja, Yaka 20180200014. 2022. “Peran Guru Dlam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Didik *Nava Dhammasekha Adhicitta* Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga. Boyolali-Jawa Tengah. Pembimbing (1) Dr. Kabri, S.Ag, M.Pd., M.Pd.B., (2) Maria Fransisca Andanti, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Anak didik, *Nava Dhammasekha*

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mendorong, menggerakkan dan memberikan bimbingan belajar agar anak didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seorang guru harus mampu menyusun langkah-langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar anak didik. Motivasi dalam belajar memiliki peranan yang sangat penting. Motivasi menentukan hasil belajar anak didik. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan guru *Nava Dhammasekha Adhicitta* dalam menumbuhkan motivasi belajar anak didik dan (2) untuk mendeskripsikan motivasi belajar anak didik *Nava Dhammasekha Adhicitta*.

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan penelitian sebanyak 2 orang. Kedua informan adalah guru *Nava Dhammasekha Adhicitta*. Teknik analisis data terdiri dari (1) pengumpulan data, (2) reduksi Data, (3) penyajian Data, (4) *coding* data, dan (4) pengambilan keputusan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru *Nava Dhammasekha Adhicitta* menerapkan beberapa langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar anak didik antara lain: (1) guru memberikan dorongan dan arahan belajar, dengan mendampingi, memberikan bimbingan saat mereka kesulitan menerima pelajaran, guru menggerakkan, dan guru memberikan motivasi saat proses belajar, (2) guru menciptakan pembelajaran menyenangkan, dengan belajar sambil bermain, bernyanyi, menari, dan memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran, (3) guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk merangsang motivasi belajar anak didik, (4) guru memberikan penghargaan, berupa hadiah, pujian dan tanda penghormatan. Pujian yang sering diberikan guru antara lain: “luar biasa”, “bagus”, “anak pintar”, hadiah yang diberikan berupa coklat, permen, dan alat tulis, adapun bentuk penghormatan yang guru berikan yaitu dengan memberikan jempol dan tepuk tangan, (5) guru memberikan penilaian untuk merangsang motivasi belajar anak didik, bentuk penilaian yang diberikan berupa bintang dan huruf ABC, (6) guru mengadakan ulangan, bentuk ulangan yang diberikan seperti melonce, menggambar, mewarnai, dan mencocokkan gambar. Di dalam menyusun langkah-langkah ini guru menyesuaikan berdasarkan kurikulum dan tahap perkembangan anak didik.